

Pengembangan BUMG melalui Pelatihan Keuangan dan Peternakan di BUMG Gampong Siem Aceh Besar

Rahmat Arfan ^{a,1,*}, Desy Puspita ^{a,2}, Khairita Hasbi ^{a,3}, Zahriatul Aini ^{b,4}, Indra Akbar ^{b,5}, Ricky Ariansyah ^{b,6}, Endiyani ^{c,7}, Irhami ^{d,8}

^{a,1,2,3} Program Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, Politeknik Kuta Raja Banda Aceh, Indonesia

^{b,4,5,6} Program Studi Administrasi Perkantoran, Politeknik Kutaraja Banda Aceh, Indonesia

^{c,7} program studi pengelolaan perkebunan, politeknik indonesia venezuela, Aceh Besar. Indonesia

^{d,8} Program Studi Agroindustri, Politeknik Indonesia Venezuela. Jl. Sultan Iskandar Muda, KM12 Cot Suruy, Aceh Besar

¹ rahmatarfan@poltekkutaraj.ac.id

* **corresponding author : Rahmat Arfan**

ARTICLE INFO

Article history

Received : 20-07-2024

Revised : 30-07-2024

Accepted : 04-08-2024

Keywords

BUMDes;

Peternakan;

Keuangan;

Pengembangan SDM;

ABSTRACT

This community service was conducted in international collaboration with the attendance of several polytechnics held in Gampong Siem Aceh Besar. This service is themed as BUMG and already exists in the village. From the observation results, it was found that currently, there are only two BUMGs that have existed in the fields of animal husbandry and savings and loans. Meanwhile, from the results of the analyses and discussions, it was found that the BUMG operations were not fully optimal, so some discussions inspired improvements to advance the BUMG. For example, in animal husbandry, a fermentation process can be used to handle feed problems and structured financial reports in the savings and loan business. In both business fields, human resource development is still needed so that the BUMG becomes a valuable institution in the community economy in accordance with the community's circumstances and culture.

A. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang muncul sebagai pendorong ekonomi lokal atau ekonomi desa yang dalam pergerakannya di kelola orang masyarakat desa (Triyo et al., 2020). BUMDes memegang peranan penting dalam pergerakan ekonomi masyarakat lokal (Azhari et al., 2023). Pada pergerakan perekonomian yang diciptakan BUMDes akan memanfaatkan sumber daya yang tersedia pada desa tersebut baik sumber daya alam dan sumber daya manusia sehingga berdampak positif dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan (Endah, 2019).

Dalam bentuknya Bumdes merupakan lembaga yang dikelola oleh pemerintah desa dan perlu berbentuk badan hukum. Lembaga ini dibentuk berdasarkan peraturan dan aturan yang berlaku di desa hal ini sesuai dengan UU no.32 tahun 2004 tentang pemerintah desa pasal 1-3 yaitu desa dapat mendirikan BUMdes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Badan Pemeriksa Keuangan, 2004). Kebutuhan desa ini dapat disesuaikan mengingat potensi desa yang berbeda baik dari sisi sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi yang layak untuk diterapkan pada setiap desa. Sehingga dalam pembangunan BUMdes ini perlu analisa kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik dan juga sosial masyarakat pada desa.

Pembangunan Bumdes sangat memerlukan inisiasi dari masyarakat desa dengan landasan profesionalisme sebagai tujuan kerja yang mempunyai standar yang jelas, kooperatif dalam sisi kerjasama antar anggota dan mandiri dapat mengelola organisasi tersebut sendiri baik dari sisi operasional dan sisi keuangan yang akan BUMdes laksanakan. Sehingga BUMdes juga merupakan wadah dalam menciptakan partisipasi masyarakat dalam mengambil keputusan terkait pembangunan desa sehingga menstimulus terciptanya pemerintah yang lebih inklusif dan partisipatif dan mandiri (Zitri et al., 2022).

Kemandirian yang terciptakan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, kemandiri dalam pembuatan keputusan akan menciptakan kemandiri ekonomi, sosial dan



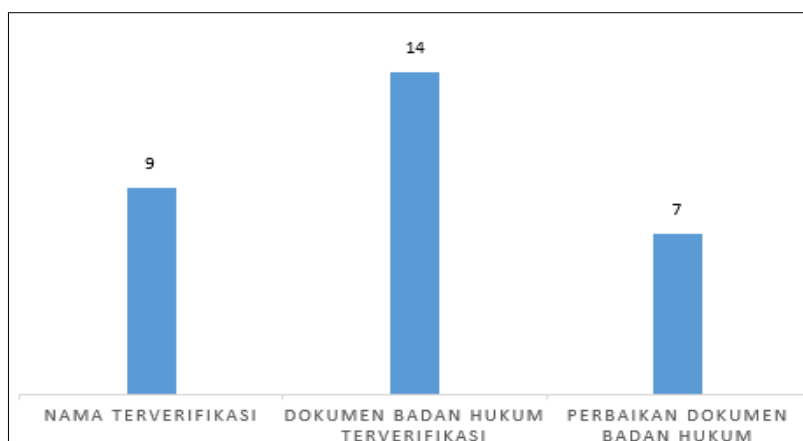
budaya (Triwacananingrum, 2019). Kemandirian ekonomi menciptakan pemberdayaan potensi yang terdapat di masyarakat seperti kerajinan tangan, pertanian, peternakan, pariwisata dan sector ekonomi lainnya sehingga masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar dalam pengembangan ekonomi mereka dengan di optimalkan potensi desa itu sendiri (Arizona, 2018)

Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 89 yang menyatakan, bahwa fungsi dari pendirian BUMDEs, yaitu (a) pengembangan usaha; dan (b) Pembangunan Desa, pemberdayaan masyarakat Desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (Badan Pemeriksa Keuangan, 2014). Sehingga dalam pelaksanaannya banyak desa yang mendirikan BUMDEs berorientasi pada pemberian dana bergulir. Sehingga BUMDes merupakan sarana bagi pemerintah dalam membentuk pemerataan pembangunan daerah terpencil dan terpingirkan dengan bantuan hibah dengan pembangunan BUMdes ini (Fahmi et al., 2019).

BUMDes juga berperan cukup signifikan pada perkembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, dengan pemanfaatan potensi ekonomi lokal di tingkat pedesaan (Iskandar et al, 2021), dalam keberagaman jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes dan dengan mengoptimalkan perekonomian lokal seperti pertanian, pariwisata, peternakan dan kerajinan tangan yang dihasilkan peluang kerja bagi masyarakat desa maka secara tidak langsung dalam proses penciptaan kerja memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan keterampilan baru yang mana membutuhkan pelatihan dan Pendidikan yang dapat mendukung kegiatan BUMdes (Nurhidayanti et al., 2023)

Keterampilan dalam peningkatan perekonomian terutama dalam ekonomi masyarakat desa perlu dilatih salah satunya dengan pelatihan yang disesuaikan kepada potensi daerah tersebut. Menariknya BUMDes atau di Provinsi Aceh istilah desa lebih dikenal dengan istilah Gampong sesuai dengan UU no 11 tahun 2006 tentang pemerintah Aceh yang menjelaskan tentang pengertian Gampong, sehingga masyarakat Aceh lebih familiar dengan istilah BUMG (Badan Usaha Milik Gampong) (Badan Pemeriksa Keuangan, 2006)

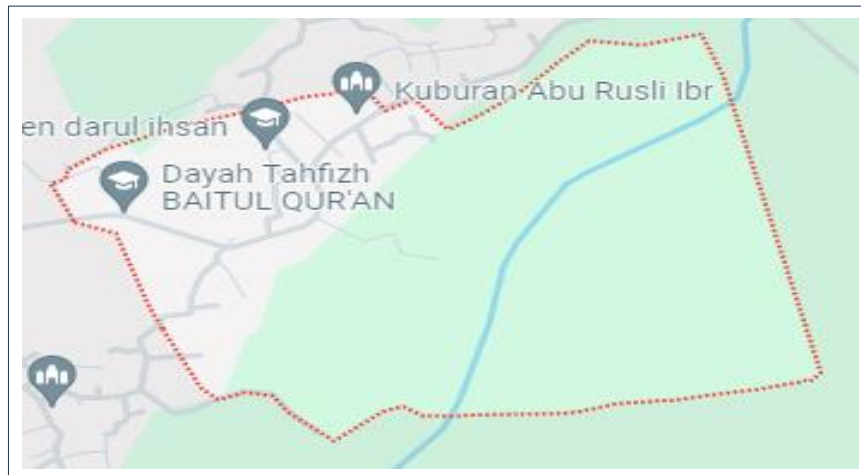
BUMG di Aceh bertujuan menggerakkan perekonomian masyarakat gampong sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat gampong (Safitri et al., 2021), BUMG memiliki peran dalam menampung kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk lembaga resmi yang di kelola secara profesional dengan tetap berdasarkan potensi yang ada di masyarakat (Kamaroesid, 2019). BUMG yang bergerak di Aceh untuk saat ini sudah cukup banyak yaitu sebesar 318 yang terdaftar di website Bumdes (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh, 2021) namun untuk BUMG yang terdaftar di website resmi pemerintah baru sebanyak 30 usaha (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2024) dengan keterangan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2024

Dari sejumlah BUMG yang terdaftar terdapat BUMG yang berasal dari gampong Siem Aceh besar yaitu Bum Desa Amanah Umat Beujaya Siem yang bergerak pada bidang simpan pinjam dengan keterangan nama terverifikasi di website Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Desa Siem adalah salah satu desa yang masuk kedalam wilayah pemerintahan kabupaten

Aceh Besar dan termasuk ke dalam mukim Siem dengan mata pencaharian utama masyarakat adalah pertanian terutama pada kelapa, padi dan sayuran. Saat ini pada gampong Siem terdapat dua BUMG yang bergerak pada bidang simpan pinjam dan usaha peternakan sapi potong.



Gambar 2. BUMG yang berasal dari gampong Siem Aceh

Kedua BUMG yang telah eksis belum memberikan dampak yang signifikan kepada perkembangan perekonomian masyarakat. Bahkan lembaga ini terkesan tidak aktif berdasarkan penurunan aktivitas yang terjadi. Hal ini disebabkan belum maksimalnya sumber daya manusia yang tersedia, mungkin disebabkan kurangnya pemahaman, baik dari sisi pemanfaatan lembaga ini dalam mendongkrak perekonomian, juga bagi masyarakat sekitar. Contoh dampak baik yang diharapkan adalah ketersediaan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara kolaborasi antara Politeknik Kutaraja, Politeknik Indonesia Venezuela dan Politeknik Sultan Abdul Halim Muadzam Syah Malaysia yang dilaksanakan di Gampong Siem dengan peserta sebanyak 40 orang. Metode kegiatan dilaksanakan pada beberapa sesi materi dengan diawali analisa kebutuhan terhadap dua BUMG yang telah dibentuk dari awal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di gampong Siem kec. Darussalam Aceh Besar, kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 27 Februari 2024 dengan jumlah peserta terdiri dari perangkat gampong, pengurus BUMG, beberapa pengusaha lokal, dan masyarakat Gampong Siem.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pada kegiatan ini dilaksanakan pada beberapa sesi pada sesi pertama pembahasan mengenai peternakan dengan target khusus pada peserta dan pengurus BUMG sapi potong yang mana BUMG ini sudah berjalan di gampong ini,. Selanjutnya pada sesi kedua dilaksanakan sesi penjelasan mengenai keuangan desa dan pengelolaan keuangan BUMG dengan terget khusus peserta adalah peserta dan pengurus BUMG simpang pinjang yang juga telah ada di gampong ini. Terakhir adalah sesi yang digabungkan antara kewirasusahaan digital dan pengembangan SDM dengan target umum kepada seluruh peserta dan pengusaha yang hadir dengan tujuan menjadi stimulus dalam mengembangkan BUMG yang baru serta merubah cara penanganan SDM di dalam BUMG pada gampong tersebut.

No	Permasalahan	Metode	Tujuan	Indikator Keberhasilan
1	Peserta Belum Memahami Cara penanganan peternakan sapi potong yang produktif	Peserta di sosialisasikan mengenai tata cara peningkatan produksi sapi potong yang produktif	Peserta dapat memahami dan melaksanakan peningkatan produksi sapi potong	Peserta Dapat melaksanakan hasil dari materi

2	Peserta Mengetahui pengelolaan BUMG sempurna	Belum Cara keuangan dengan	Peserta pelatihan serta keuangan	diberikan keuangan pengelolaan BUMG	Peserta dapat Menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan aturan BUMG	Peserta dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai aturan
3	Peserta menemukan ide dan tata cara pemasaran digital	Belum ide usaha pemasaran digital	Peserta diberikan marketing disesuaikan perminaan pasar	Diberikan pola digital yang dengan	Peserta Dapat Mengetahui produk apa saja yang saat ini banyak diminatii oleh masyarakat	Peserta dapat mengungkapkan ide usaha yang baru sesuai dengan permintaan pasar.
4	Peserta memahami dasar BUMG	belum struktur organisasi pada	Peserta jelaskan stuktur dasar BUMG	akan di tentang organisasai	Peserta memahami tata kelola SDM di BUMG sesuai dengan latarbelakang gampong Siem	Peserta dapat membentuk organisasi dasar dalam BUMG serta pengelolaan SDM sesuai dengan prinsip dasar aturan BUMDes

Table 1 : Metode yang diterapkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula di Gampong Siem selama sehari pada tanggal 27 februari 2024 dengan beberapa sesi kegiatan, Adapun beberapa sesi yang dilaksanakan adalah:

1. Pengembangan usaha peternakan sapi potong.
2. Pengaturan keuangan BUMG
3. Pemasaran digital dan pengembangan SDM.

Pengembangan usaha peternakan sapi potong

Pada sesi ini diawali dengan materi yang dilakukan pemateri dan juga ditambahkan pemateri yang telah berpengalaman pada bidang peternakan sapi potong. Saat ini peternakan sapi potong yang telah berdiri di gampong Siem Bernama “Beurekat Mulia”. Anggota BUMG yang tergabung dalam kegiatan ini telah melaksanakan secara turun menurun dan pelaksanaan peternakan sapi dilakukan berdasarkan pengalaman dengan pemeliharaan ternah bersifat tradisional dan jumlah yang masih sedikit antara satu dan dua ekor. Peserta yang melaksanakan peternakan inipun masih bersifat sampingan sehingga usaha ini termasuk kedala usaha sampingan sambil menabung bagi masyarakat. Berdasarkan sesi diskusi beberapa poin utama permasalahan yang muncul di BUMG yaitu peningkatan Sumber daya manusia, ketersediaan pakan ternak, peningkatan permodalan, dan ketersediaan peralatan produksi.



Gambar 2. Nara sumber praktisi penggemukan sapi

Pada pengembangan SDM saat ini rata-rata peternak yang terlibat berpendidikan SMA dengan usia peternak kisaran 24 s.d 69, dengan kebiasaan peternakan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan secara turun temurun sehingga beberapa produk sampingan hasil dari peternakan dan pakan ternak yang berkualitas masih belum dijalankan pada peternak. Sehingga guna peningkatan pengetahuan bagi peternak sapi mash dapat dijalankan dengan Pendidikan dan pelatihan bagi peternak seperti tekonologi fermentasi yang mengubah limbah peternakan menjadi biogas pupuk kandang, biorin yang dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan peternak.

Pada ketersediaan pakan peternak masih mengandalkan tanamn hijau atau rumput liar yang mereka kumpulkan di sawah-sawah yang tersedia di gampong Siem yang jika dianalisa masih belum mencukupi kebutuhan sapi sehingga diperlukannya alternatif lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan sapi seperti pemanfaatan limbah pertanian dengan pola fermentasi seperti fermentasi Jerami padi dan tambahkan dedak yang mana telah terbukti meningkatkan bobot sapi peliharaan.

Pada permodalan usahadan ketersediaan peralatan produksi yang dihadapi oleh peternak sudah umumnya terjadi juga pada BUMG lainnya sehingga solusi yang dapat dijalankan dengan memanfaatkan system permodalan sampingan seperti CSR, modal KUR Bank dan pemanfaatan modal dari pemerintah lainnya disamping terus dengan disiplin meningkatkan produksi.

Pengaturan keuangan BUMG

Pada sesi pengaturan keuangan BUMG di jelaskan tentang penjelasan dasar laporan keuangan yang sederhana seperti laporan keuangan sesuai dengan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes PP 11 tahun 2021 dan Permendesa no.3 tahun 2021. Laporan keuangan tidak hanya focus dalam menghitung keuntungan namun juga BUMG dapat menggunakan laporan keuangan ini untuk pengembangan modal dengan menarik investor sehingga BUMG yang telah ada tidak hanya terpaku pada permodalan Dana Desa.

Laporan keuangan yang di peruntukkan kepada BUMG dalam menata kelola keuangan lembaga dan juga bertujuan untuk menambah wawasan dalam menyusul anggaran BUMDes, dalam pelaporan keuangan BUMG tentu memerlukan laporan dana yang telah disalurkan apakah menjadi modal produktif sehingga dengan pelatihan sesi ini memudahkan BUMG dalam menyiapkan laporan keuangan untuk dapat dilaporkan pada masa pertanggung jawaban dana.

Pelatihan laporan keuangan yang diberikan berfokus kepada laporan keuangan BUMG yang umum dan yang layak untuk di terapkan pada BUMG Gampong Siem yang telah ada yaitu BUMG Bum Desa Amanah Umat Beujaya Siem yang bergerak pada bidang simpan pinjam dan BUMG Bureukat Mulia yang bergerak pada Sapi potong.

Pada pemasaran Digital dan pengembangan SDM

Pada sesi ini peserta lebih di arahkan untuk menciptakan produk yang baru dengan cara yang baru melihat berdasarkan permintaan pasar, cara ini dinilai lebih mudah dari pada menciptakan pasar baru. Pemasaran dengan kategori pasar yang telah di temukan akan jauh lebih menghemat waktu dalam melakukan penawaran produk sehingga pengembalian modal akan lebih cepat tercapai sehingga profit yang diharapkan akan mudah dan cepat kembali.

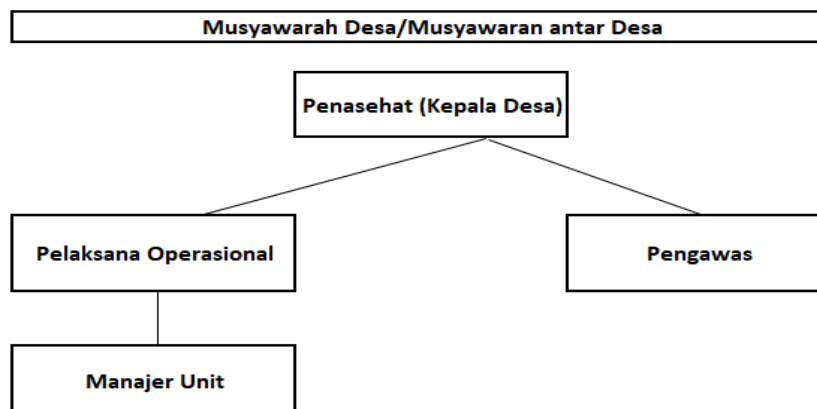
Proses menemukan marketing diawali dengan menggunakan google trend dengan menentukan klasifikasi produk yang mungkin banyak di minati oleh masyarakat, setelah ditemukan maka akan kelihatan pola pembelian masyarakat dan jika ingin diminati lebih ,produksi dapat dilakukan modifikasi yang lebih menarik pada produk.

Selanjutnya jika produk telah ditentukan maka peserta perlu meletakkan alamat lengkap (tagging) pada peta google (google map) hal ini agar masyarakat yang telah merasakan produk dapat dengan mudah menemukan tempat dan lokasi penjualan atau produksi. Kedua pola ini kemudian dapat menjadikan rencana usaha atau rencana BUMG dapat bergerak cepat dikarenakan kemudahan digital yang untuk saat ini merupakan peluang pemasaran baru.



Gambar 3. Nara sumber praktisi penggemukan sapi

Selanjutnya setelah rencana produk dan tagging tempat telah dilakukan masyarakat di berikan materi tentang bagaimana membentuk lembaga yang resmi dalam usaha atau ide usaha tersebut, seperti struktur dasar yang dapat dilakukan pada BUMG. Hal ini disebabkan BUMG yang dibentuk seharusnya didaftarkan di pemerintah agar dapat dengan mudah mendapatkan pasar yang lebih luar dan dapat memperoleh permodalan yang lebih layak sehingga produksi menjadi lebih besar.



Gambar 4. Struktur organisasi

Pada akhir kegiatan kemudian BUMG dan masyarakat peserta dapat mendapatkan dampak positif dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memahami konsep laporan keuangan pada penerapan BUMG kelompok tani /peternak sapi dengan tetap terus meningkatkan SDM dalam BUMG serta dapat melaksanakan pemasaran produk secara digital agar pasar mereka jauh lebih luas.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan serta diskusi yang diciptakan memberikan semangat dan ide baru yang dapat di terapkan di BUMG Gampong Siem dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat alternatif yang dapat dikembangkan dalam pelaksanaan usaha sapi potong di Desa Siem baik dari sisi SDM, teknologi alternatif dalam meningkatkan produksi pakan ternak dan permodalan dalam mengembangkan usaha.
2. Masih perlunya peningkatan pengetahuan dari sisi laporan keuangan baik dari sisi laporan BUMG simpan pinjam dan laporan keuangan peternakan Sapi potong.

3. Masih besarnya peluang usaha yang dapat dikembangkan pada BUMG Gampong Siem seperti Tenun Aceh, kue bolu dan dodol hal ini dapat dilihat dari hasil diskusi serta pengembangan ide usaha dalam sesi diskusi.
4. Belum maksimalnya penggunaan teknologi pada masyarakat Gamong Siem dalam menentukan target usaha dan target market. Hal ini dapat dilihat pada sesi diskusi menggunakan google trend dan google map. Pada google trend masyarakat gampong siem dapat melihat kecendrungan produk yang mereka rencana ciptakan dan fungsi google map sebagai tagging tempat produksi untuk memudahkan calon konsumen.
5. Dalam meningkatkan BUMdes yang telah ada perlu ditingkatkan kualitas SDM yang terlibat langsung mengingat BUMdes yang ada yaitu simpan pinjam yang tidak begitu aktif dikarenakan anggota yang belum paham dalam tata laksana pelalporan keuangan dan kendala yang dialami BUMdes penggemukan sapi yang mana pakan ternak yang mulai sulit di temukan..

Saran

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik baik dari perangkat pemerintahan gampong serta peran aktif masyarakat gampong Siem Aceh besar, kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan secara kolaborasi dari Politeknik Kutaraja, Politeknik Indonesia Venezuela, dan Politeknik Sultan Abdul Halim Muadzam Syah Malaysia merupakan kolaborasi perdana yang dijalankan di Gampong Siem.

Kegiatan kolaborasi internasional PKM sangat layak untuk dijadikan kegiatan yang rutin dilaksanakan guna membuka peluang pengetahuan secara global sehingga BUMdes yang ada di desa Siem dapat berkembang secara lebih besar dan mendapatkan ide-ide baru dari informasi dan materi yang telah di kembangkan berdasarkan hasil dari PKM ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada LPPM politeknik Kutaraja, LPPM Politeknik Indonesia Venezuela, tim Politeknik Sultan Abdul Halim Muadzam Syah Malaysia dan Kepala Desa Gampong Siem Aceh Besar yang telah memberikan fasilitas dan tempat serta peserta dari Gampong Siem Aceh Besar telah aktif hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A., Mustofa, M., Meisari, E. D., & Anggarista, E. T. S. (2023). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia: Kualitas Sumber Daya Manusia; BUMDes; Strategi Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(2), 82–92.
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2004). UU No. 32 Tahun 2004. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40768/uu-no-32-tahun-2004>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2006). UU No. 11 Tahun 2006. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40174/uu-no-11-tahun-2006>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2014). UU No. 6 Tahun 2014. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh. (2021). DPMG Aceh | Berita 318 BUMG Aceh Terdaftar Di Bumdes.id. <https://Dpmg.Acehprov.Go.Id/Berita/Kategori/Bidang-Pemg/318-Bumg-Aceh-Terdaftar-Di-Bumdesid>. <https://dpmg.acehprov.go.id/berita/kategori/bidang-pemg/318-bumg-aceh-terdaftar-di-bumdesid>
- Endah, K. (2019). Mewujudkan kemandirian desa melalui pengelolaan badan usaha milik desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 25–33.

- Fahmi, T., Hidayati, A. D., Yulianto, & Meilinda, S. D. (2019). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama pada Kawasan Wisata Bahari dalam rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir. Konferensi Nasional Ilmu Administrasi, 3.
- Kamaroesid, H. (2019). Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES. *Mitra Wacana Media*, 4(2).
- Kementerian Desa, P. D. T. dan T. (2024). Jumlah BUMDes terdaftar. <https://Bumdes.Kemendesa.Go.Id/>. <https://bumdes.kemendesa.go.id/>
- Nurhidayanti, S., Abubakar, H., Galib, M., Basri, M., & Supriadi, T. (2023). Strategi Kemandirian Usaha Mikro Pedesaan Melalui Pemberdayaan Sumber Daya Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 6920–6926.
- Riza Arizona. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pariwisata Pantai Sari Ringgung, Desa Sidodadi, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran). In skripsi.
- Safitri, I., Trisna, N., Ikhsan, I., & Hajad, V. (2021). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 5(2), 39–47.
- Triwacananingrum, W. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1509–1514. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.621>
- Triyo, E., Haryono, & Irwantoro. (2020). Strategi inovasi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik). *Cakrawala Journal*, 14(2).
- Zitri, I., Rifaid, R., & Umami, R. (2022). Pendampingan Penguatan Kapasitas Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Karang Bongkot dalam Penyusunan PERDes Pembentukan BUMDes. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3).